

ABSTRAK

**PENGARUH PERILAKU *CYBERLOAFING*, BUDAYA ORGANISASI DAN
MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI
YANG DIMODERASI DENGAN KONTROL DIRI
(Studi Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Tulang Bawang)**

Oleh:

Anton Budiman

antonrumbo84@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa secara empiris pengaruh perilaku *cyberloafing*, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi dengan kontrol diri, pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang.

Populasi dan sampel penelitian sebanyak enam puluh dua pegawai Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner perilaku *cyberloafing*, budaya organisasi, motivasi kerja, kontrol diri dan kinerja pegawai yang telah valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perilaku *cyberloafing* berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ (2) budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ (3) motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ (4) kontrol diri memperkuat perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja pegawai dengan peningkatan nilai R Square sebesar 0,350 (5) kontrol diri memperkuat budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan peningkatan nilai R Square sebesar 0,248 (6) kontrol diri memperkuat motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dengan peningkatan nilai R Square 0,222.

Kata kunci: Perilaku *Cyberloafing*, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kontrol Diri

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CYBERLOAFING BEHAVIOR, ORGANIZATIONAL CULTURE AND WORK MOTIVATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE MODERATED WITH SELF-CONTROL
(Studies on Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang)

By:

Anton Budiman

antonrumbo84@gmail.com

This study aims to empirically investigate and analyze the influence of cyberloafing behavior, organizational culture, and work motivation on employee performance moderated by self-control at the Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang.

The population and sample of the study consisted of sixty two employees Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang. The study utilized a quantitative approach. The instruments used were validated and reliable questionnaires on cyberloafing behavior, organizational culture, work motivation, self-control, and employee performance.

The research findings indicate that (1) Cyberloafing behavior significantly influences employee performance with a significance value of $0.022 < 0.05$ (2) Organizational culture significantly influences employee performance with a significance value of $0.006 < 0.05$ (3) Job motivation significantly influences employee performance with a significance value of $0.006 < 0.05$ (4) Self-control strengthens the impact of cyberloafing behavior on employee performance with an increase in R Square value of 0.350 (5) Self-control strengthens the impact of organizational culture on employee performance with an increase in R Square value of 0.248 (6) Self-control strengthens the impact of job motivation on employee performance with an increase in R Square value of 0.222.

Keywords : Cyberloafing Behavior, Organizational Culture, Work Motivation, Self Control